

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Yang berarti penelitian dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan isu tentang suatu gejala yang dipaparkan secara apa adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan.<sup>1</sup> Fokus dalam penelitian ini adalah tentang terjadinya peningkatan volume penjualan pada *home industry* Putra Tanjung melalui promosi *personal selling* yang terjadi tahun 2021 disaat *home industry* lain sedang mengalami penurunan penjualan serta mendiskripsikan apa yang diperoleh di lapangan menurut perspektif pemasaran syariah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Keberadaan peneliti di lapangan menurut pendekatan kualitatif merupakan hal yang fundamental dan krusial. Dalam hal ini peneliti berperan menemukan nilai sekaligus sebagai instrumen penghimpun data.<sup>2</sup> Sehingga peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati serta memperoleh data valid yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian pada *home industry* Putra Tanjung yang berada di Desa Tanjungtani dan mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai kegiatan *personal selling* yang dilakukan dalam meningkatkan

---

<sup>1</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 88.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

volume penjualan, data peningkatan volume penjualan, serta data mengenai karakteristik tenaga pemasar jika ditinjau menurut pemasaran syariah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di *home industry* Putra Tanjung tepatnya di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Adapun latar belakang pemilihan lokasi tersebut karena merupakan tempat pengolahan keripik dan stik dalam jumlah yang besar, ragam produk yang bervariasi, perizinan yang lengkap, memiliki banyak pelanggan tetap, dan strategi promosi yang dijalankan berbeda dengan strategi pada pesaing bisnis yang lain.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

#### 1. Data utama (*primer*)

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Sumber data primer berwujud tindakan dan kata-kata berkaitan dengan fokus penelitian yang didapatkan secara langsung dari berbagai pihak yang turut terlibat. Adapun pihak-pihak yang dimaksud yaitu Ibu Wahyu selaku pemilik usaha, karyawan bagian penjualan, dan pelanggan tetap produk *home industry* Putra Tanjung.

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

## 2. Data tambahan (*sekunder*)

Data sekunder yaitu data atau informasi yang didapatkan dari dokumen-dokumen seperti tabel, catatan, notulen rapat, foto, film, benda tertentu, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>4</sup> Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, laporan keuangan, dokumentasi berupa foto dan video, serta informasi yang berkaitan dengan *home industry* Putra Tanjung yang berada di internet.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan dengan tujuan mencari informasi yang diperlukan dan melibatkan pihak pewawancara dalam hal ini yaitu peneliti serta pihak terawawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dengan bertatap muka mendengarkan informasi yang diberikan oleh Ibu Wahyu selaku pemilik *home industry* Putra Tanjung, karyawan bagian penjualan, pelanggan tetap salah satunya yakni pemilik toko kelontong yang menjual produk dari *home industry* Putra Tanjung.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121-123.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 129.

## 2. Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data melalui pencatatan suatu gejala atau fenomena yang dilakukan secara terstruktur terhadap objek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi secara langsung dengan indera penglihatan tanpa bantuan alat untuk keperluan tersebut.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data ini merupakan salah satu cara yang baik untuk peneliti mengawasi perilaku dari subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara langsung di *home industry* Putra Tanjung dimana subjek penelitiannya adalah pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan produk dan fokus penelitian ini adalah peningkatan volume penjualan melalui *personal selling* berdasarkan pemasaran syariah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan sumber data yang tertulis dan mengandung unsur informasi tentang fenomena yang masih aktual serta berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>7</sup> Metode dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi merupakan sumber data sekunder dimana data yang dibutuhkan sudah tersedia pada objek yang dijadikan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian serta pengorganisasian data secara berurutan yang diperoleh dari wawancara, hasil penelitian di lapangan,

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154.

<sup>7</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

serta bukti dokumentasi.<sup>8</sup> Proses analisis data diawali dari reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu serangkaian proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, serta modifikasi pemunculan data kasar dari catatan pada saat melakukan pengamatan di lapangan.

2. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan alur dan bentuk uraian lain yang sejenis dan disesuaikan dengan kebutuhan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, tahap berikutnya ialah membuat kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat selama pengolahan data sehingga dapat diperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data diperlukan untuk memastikan data temuan yang dikumpulkan merupakan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid maka digunakan teknik uji keabsahan data berikut ini:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

### 1. Triangulasi

Metode triangulasi dalam pengecekan keabsahaan suatu data dibedakan menjadi tiga macam, diantaranya yaitu triangulasi teknik, Triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan pengecekan triangulasi sumber. Peneliti melakukan pengecekan kepada berbagai sumber atau pihak untuk memastikan suatu kebenaran data. Maka dalam hal tersebut pihak-pihak atau sumber yang dimaksud ialah pemilik, pembeli, dan karyawan dari *home industry* Putra Tanjung. Dari wawancara ketiga sumber yang berbeda maka dapat dianalisis dan dicek kembali sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*membercheck*) dari ketiga sumber tersebut.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan cara untuk memastikan apakah data yang telah dikumpulkan itu memang benar atau tidak. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara mengamati secara mendalam antara fokus penelitian dengan data yang telah didapatkan di lapangan. Peneliti juga dapat membaca berbagai sumber referensi baik dari buku maupun dari hasil penelitian yang terkait dan dibantu dengan hasil dokumentasi-dokumentasi di lapangan sehingga peneliti memperoleh wawasan yang lebih luas dan tajam terhadap suatu peristiwa.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk mendukung data yang telah dikumpulkan memerlukan dokumentasi-dokumentasi yang mendukung wawancara dengan informan.

## H. Tahapan Penelitian

Terdapat empat tahap dalam penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini terdiri dari menyusun pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, pengurusan izin penelitian, pemilihan dan pemanfaatan informasi serta persiapan perlengkapan penelitian.<sup>10</sup>

2. Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini kegiatannya adalah mengumpulkan dan melakukan perekaman data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data berarti melakukan pemrosesan data, menafsirkan dan memverifikasi keabsahan data serta menetapkan makna.

4. Tahap penulisan laporan

Terakhir yaitu tahap penyusunan hasil penelitian yang bisa dilakukan dengan cara melakukan konsultasi dengan dosen untuk menyempurnakan penulisan, mengurus kelengkapan syarat ujian, serta penyelesaian ujian *munaqosah* skripsi.

---

<sup>10</sup> Moloeng, *Metode Penelitian.*, 127.